

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 7 Malang bertempat di Jalan Cengger Ayam I/14. Lowokwaru- Malang

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dijelaskan fenomena yang terjadi perihal data penelitian. Pada metode kuantitatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini. penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh keterlibatan kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen karyawan. Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian antara dua variabel atau lebih, guna melihat hubungan antara kedua variabel, juga dapat melihat pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain (Sugiyono, 2008).

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut (Sugiyono, 2008). Seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya. Identifikasi variable merupakan langkah penetapan variable-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Terdapat dua macam variable yang

digunakan dalam penelitian ini, yaitu variable bebas (*Independent Variable*) dan variable terikat (*Dependen Variabel*).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati (Wenny, 2011). Variabel bebas (X_1) dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, (X_2) adalah motivasi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti (Wenny, 2011). Variabel terikat (γ) dalam penelitian ini adalah prestasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sehubungan dengan hipotesis dan permasalahan adalah :

1. Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan motivasi .berikut ini definisi operasional variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Lingkungan Kerja (X_1)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. , dengan hal tersebut diharapkan agar bisa membantu karyawan dalam aktifitas melaksanakan kerja.

lingkungan kerja yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula serta dengan baik nya suatu kinerja atau target suatu pekerjaan terlampaui maka karyawan dapat mengsilkan prestasi yang ditargetkan .lingkungan kerja perlu lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan akan betah dalam bekerja, adapun indikator dari lingkungan kerja sebagai berikut

1) Suasana Kerja

Kondisi yang nyaman dalam ruangan latihan akan membantu setiap pekerjaan pelath ekstrakulikuler disekolah.

2) Hubungan Dengan Rekan Kerja

Hubungan dengan rekan kerja yaitu hubungan dengan atasam dan sesama pelatih ekstrakulikuler, asisten pelatih serta siswa didik .hubungan yang baik merupakan hubungan yang harmonis dan

tanpa ada saling intrik diantara sesama rekan sekerja. Hubungan yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

3) Tersedianya Fasilitas Kerja

Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap/mutakhir dan ketersedianya ruangan yang baik ,

2. Motivasi Kerja (X_2)

Motivasi (motivation) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan”. Motivasi bisa dikatakan sebagai proses psikologis dalam diri seseorang yang dapat menyebabkan arahan, stimulasi, dan kegigihan terhadap sebuah pekerjaan yang dilakukan karyawan secara sukarela yang diarahkan pada suatu tujuan motivasi kerja merupakan dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang, untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan eksternal.

Perlu dipahami bahwa motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan indikator dalam teori motivasi dua arah yang dikemukakan oleh Herzberg. Adapun indikator tersebut yaitu terdapat pada komponen

Satisfiers (motivator factors) dan komponen pemeliharaan (Hygiene factors), indikator dalam variable motivasi kerja meliputi

1) Motivator Factor

- a) Prestasi
- b) Pengakuan
- c) Pekerjaan itu sendiri
- d) Tanggungjawab

2) Hygiene factors

- a) Gaji
- b) Kondisi kerja
- c) Kebijakan perusahaan
- d) Hubungan dengan rekan kerja

3. Prestasi Kerja (Y)

Prestasi kerja adalah keberhasilan seorang dalam bekerja dengan mencapai target-target kerja yang telah ditetapkan oleh atasan atau pemimpin dari organisasi. Dari definisi diatas, indikator prestasi kerja adalah :

a. Kualitas

Dalam penelitian ini mutu hasil kerja yang didasarkan pada standar yang ditetapkan. Sekolah selalu menginginkan setiap ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas prestasi dari provinsi hingga tingkat nasional

b. Kuantitas

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kuantitas merupakan banyaknya hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan, dalam standar yang ditetapkan pada setiap ekstrakurikuler harus memiliki 1 reward setiap satu tahunnya

Penjelasan yang telah paparkan maka kemudian dirumuskan beberapa indikator pernyataan untuk mengukur setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Table 3.1
Indikator Penelitian dan Item Pernyataan

Variabel	Indikator Variabel	Item Pernyataan
Prestasi Kerja(X1)	Kualitas	Setiap tahunnya saya dapat meningkatkan kualitas dengan memenangkan perlombaan setiap kategori yang dilombakan
		Keterampilan yang saya miliki ,mampu menyelesaikan target yang diberikan
	Kuantitas	Setiap tahunnya saya mampu melebihi target prestasi kerja yang diberikan
		Saya mampu memenuhi target minimal 1 kejuaran pada setiap 1 semesternya
Lingkungan Kerja (X2)	Suasana Kerja	Suasana dilingkungan sekolah membuat saya nyaman dalam bekerja sebagai pelatih
		Ruangan kerja/latihan saya ,tidak terdapat kendala gangguan pada saat digunakan
		Ruangan/tempat yang saya gunakan , selalu terjaga kebersihan dan kerapihannya
	Hubungan Dengan Rekan Kerja	Hubungan dengan pihak sekolah (pimpinan) berlangsung secara serasi dan bersifat kekeluargaan
		Hubungan dengan sesama pelatih ekstrakurikuler berlangsung secara serasi dan bersifat kekeluargaan
	Tersedianya Fasilitas Kerja	Peralatan yang dimiliki sudah lengkap dan menunjang pekerjaan saya
		Saya memiliki tempat/ruangan latihan yang sesuai keinginan saya
		Sarana prasarana yang tersedia dapat membuat ekstrakurikuler saya lebih berprestasi

Variabel	Indikator Variabel	Item Pernyataan
Motivasi Kerja (Y)	Prestasi	Saya menginginkan prestasi selama saya bekerja disini
	Pengakuan	Pimpinan dan rekan kerja saya mengakui hasil dari pekerjaan yang saya kerjakan
	Pekerjaan itu sendiri	Saya menginginkan pekerjaan ini sebagai pekerjaan saya
	Tanggung Jawab	Saya melakukan tugas dengan tanggung jawab yang baik
	Gaji	Saya memiliki gaji yang sesuai dengan apa yang saya kerjakan
	Kondisi	Kondisi kerja yang kondusif membuat saya nyaman dalam bekerja
	Kebijakan	Pimpinan saya (pihak sekolah) selalu membuat kebijakan yang aspiratif terhadap pegawainya
	Hubungan dengan Rekan Kerja	Hubungan dengan sesama rekan kerja , terjalin dengan baik

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah pada pelatih ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Malang yang berjumlah 33 orang sesuai dengan jumlah ekstrakurikuler dan club yang ada di sana.

2. Sample

Menurut Sugiyono ,sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sample yang akan di

ambil peneliti adalah semua pelatih ekstrakurikuler yang berjumlah 33 orang (Sugiyono, 2007),

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling .teknik ini pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Dikarenakan jumlah ekstrakurikuler ada 33 maka seluruh ekstrakurikuler masuk dalam sample

F. Jenis Data

Data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut sehingga perlu disampaikan wujud data apa yang diperlukan. Pada umumnya, jenis data ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dari subjek sebagai sumber utama informasi yang dicari.jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif (Marzuki, 2002).

Data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang data penelitiannya berupa angka dan alat analisis yang digunakan adalah menggunakan statistik (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan data primer yang diambil langsung pada data yang ada pada SMAN 7 Malang dan data kuantitatif yang data diperoleh oleh peneliti berupa angka-angka.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang akan disusun berdasarkan variable X_1 (Lingkungan Kerja), X_2 (Motivasi) dan variabel y (Prestasi Kerja), untuk menguatkan hasil kuesioner

H. Teknik Pengukuran Variabel

Dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan sebuah metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu, dalam penelitian ini menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Angket Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor	Lingkungan Kerja	Motivasi Kerja	Prstasi Kerja
Sangat Setuju	5	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Setuju	4	Baik	Tinggi	Tinggi
Netral	3	Sedang	Sedang	Sedang
Tidak Setuju	2	Buruk	Rendah	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Keterangan :

1. Skor 5, diperoleh jika responden memilih sangat setuju pada pernyataan lingkungan kerja , motivasi kerja dan prestasi kerja

2. Skor 4, diperoleh jika responden memilih setuju pada pernyataan lingkungan kerja , motivasi kerja dan prestasi kerja
3. Skor 3, diperoleh jika responden memilih netral pada pernyataan lingkungan kerja , motivasi kerja dan prestasi kerja
4. Skor 2, diperoleh jika responden memilih tidak setuju pada pernyataan lingkungan kerja , motivasi kerja dan prestasi kerja
5. Skor 1, diperoleh jika responden memilih sangat tidak setuju pada pernyataan lingkungan kerja , motivasi kerja dan prestasi kerja

I. Pengujian Intrumen Penelitian

Sifat reliabel dan valid diperlihatkan oleh tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak dengan sadar digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, maka keputusan itu tentu bukan merupakan suatu keputusan yang tepat.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang

memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi spss untuk windows. Berikut ini rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X = Skor Tiap Butir Pertanyaan

Y = Skor Tota;

N = Jumlah Sampel

Suatu instrumen dinyatakan valid jika mempunyai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sebaliknya istrumen dinyatakan tidak valid jika r hitung kurang dari r table

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan penterjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama

aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2009). Menurut Sugiyono, reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keandalan, keajegan dan sebagainya (Rachmayani, 2011).

Peneliti melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara One Shot, yaitu melakukan pengukuran hanya sekali dan selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dalam kuesioner. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu Program Spss For Windows. Spss memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$C_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_{xi}^2}{s_y^2} \right)$$

Keterangan :

k	= Jumlah Item Dalam Skala
s_{xi}^2	= Variansi Skor Setiap Item
s_y^2	= Variansi Skor Total

Nilai C_{α} berkisar antara 0 dan 1. Jika $C_{\alpha} \geq 0,60$ diindikasikan model pengukuran (instrumen pengukuran) memiliki reliabilitas internal yang memadai dalam mengukur konstruk yang teliti. Apabila α lebih kecil dari 0,6 (<0,6) maka dinyatakan tidak reliabel.

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dimana tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (Ols) (Santoso, 2012)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara internal, memenuhi atau mendekati distribusi normal (Idrus, 2009). Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan spss (*statistical product and service solution*) versi 25 for windows. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikan dari *kolmogorov-smirnov* lebih dari 0,05.

2. Uji Multi Kolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi di mana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas.

Pendeteksian multikolinieritas dapat dilakukan pada nilai vif (*variance inflation factor*). Model regresi yang baik, jika hasil

penghitungan menghasilkan nilai $VIP < 10$ dan bila menghasilkan nilai $vif > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan (varians) antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model yang baik apabila model tersebut bersifat homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai z_{pred} (nilai prediksi) dengan s_{resid} (nilai residualnya). Model yang baik akan didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. Uji statistik yang dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah uji park, uji glejser, atau uji spearman (Gujarati, 1991).

K. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut

1. Rentang Skala

Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuesioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala likert, nilai dalam skala likert dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala likert dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala likert penghitungannya sebagai berikut

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut :

$$\begin{aligned} rs &= \frac{33(5-1)}{5} \\ &= \frac{132}{5} \\ &= 26,4 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diperoleh hasil rentang skala yaitu 26,4 yang kemudian dibulatkan menjadi 26, Dengan perhitungan tersebut maka tabulasi rentang skala dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rentang Skala dan Variabel Penelitian

Rentang Skala	Lingkungan Kerja	Motivasi Kerja	Prestasi Kerja
33-58	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah
59-84	Buruk	Rendah	Rendah
85-110	Sedang	Sedang	Sedang
111-136	Baik	Tinggi	Tinggi
137-165	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Tabel diatas menunjukan nilai pada setiap pilihan jawab yang dipilih

oleh koresponden. Penjelasan nya sebagai berikut :

- a. Rentang skala 33-58, sebagai jawaban dari Lingkungan Kerja mempunyai indikasi sangat buruk dan Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja pelatih ekstrakurikuler mempunyai indikasi sangat rendah dalam pengukurannya.
- b. Rentang skala 59-84 sebagai jawaban dari Lingkungan Kerja mempunyai indikasi buruk dan Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja pelatih ekstrakurikuler mempunyai indikasi rendah dalam pengukurannya.
- c. Rentang skala 85-110, sebagai jawaban dari Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja pelatih ekstrakurikuler mempunyai indikasi sedang dalam pengukurannya.
- d. Rentang skala 111-136, sebagai jawaban dari Lingkungan Kerja mempunyai indikasi baik dan Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja pelatih ekstrakurikuler mempunyai tinggi dalam pengukurannya.
- e. Rentang skala 137-165, sebagai jawaban dari Lingkungan Kerja mempunyai indikasi sangat baik dan Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja

pelatih ekstrakurikuler mempunyai indikasi sangat tinggi dalam pengukurannya.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik ketergantungan. Sehingga variabel yang akan dibagi menjadi variabel yang akan dibagi menjadi variabel dependen/terikat (y) dan variabel independen/bebas (x). Analisis ini menunjukkan bahwa variabel dependen akan bergantung (terpengaruh) pada lebih dari satu variabel independen. Bentuk analisis regresi berganda ini adalah

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

A	=	Konstanta
b_1 dan b_2	=	Koefisien regresi
Y	=	Variabel Terikat Yaitu Prestasi Kerja
x_1	=	Variabel Bebas Yaitu Lingkungan Kerja
x_2	=	Variabel Bebas Yaitu Motivasi
E	=	Error

L. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

amat terbatas . nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen berdasarkan uji R^2

M. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara parsial menggunakan uji t. Dan pengujian secara simultan menggunakan uji f

1. Hipotesis 1 menyatakan lingkungan kerja dan motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja, Hipotesis tersebut memiliki hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_o) sebagai berikut

H_a : lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja

H_o : lingkungan kerja dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja

Berdasarkan hipotesis yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti menggunakan uji sebagai berikut

a. Uji T

Uji t digunakan menguji signifikan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan cara membandingkan

besarnya nilai t hitung dengan t tabel. Dimana rumus t_{tes} (t hitung) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

S_b = standart deviasi dari variabel bebas

1) Berdasarkan probabilitas

a) Apabila probabilitas < 0,05 atau t hitung > t tabel maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)

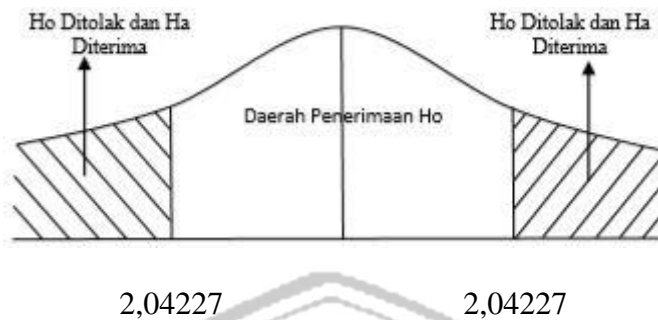
b) Apabila probabilitas $\geq 0,05$ atau t hitung \leq t tabel maka hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)

2) Membandingkan statistik hitung dengan skala tabel

a) Jika t - hitung < t - tabel, maka H₀ ditolak

b) jika t - hitung > t - tabel, maka H₀ diterima

Gambar 3. 1 Kurve Normal (Uji t)



Berdasarkan kurva diatas, perhitungan $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 33-2-1) = 2,04227$. maka diperoleh t table sebesar 2,04227

b. Uji F

Uji hipotesis dalam enelitian ini menggunakan uji f yang digunakan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas yaitu kepemimpinan, lingkungan kerja terhadap variabe terikat yaitu kepuasan kerja, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel Independent Atau Bebas

n = Jumlah Sampel

F = Koefisien F Hitung Uji f digunakan untuk mengetahui

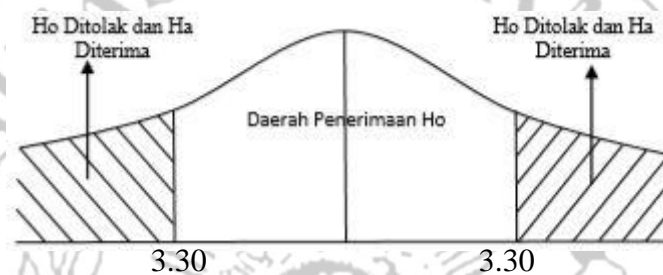
pengaruh secara simultan antara variabel independen dalam

penelitian ini yaitu variabel lingkungan kerja dan motivasi terhadap

prestasi kerja pelatih ekstrakurikuler. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,50 (\alpha)$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara simultan.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,50 (\alpha)$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima, bila dilakukan uji secara simultan

Gambar 3. 2 Kurve Normal (Uji f)



Berdasarkan kurva diatas, perhitungan F_{tabel} dengan kriteria tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$ (jumlah variabel - 1), yaitu $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k$ (jumlah sampel – jumlah . variabel), yaitu $33-2 = 31$. Sehingga diperoleh F_{tabel} yaitu $f(k;n-k), f(2;33-2), f_{tabel} = (2;31) = 3.30$